



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**KANTOR UPBU KELAS III SILAMPARI
TAHUN 2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2024

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III SILAMPARI**



WACHYU SETIAWAN

Penata Tk.I (III/d)

NIP.19780614 200003 1 002



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	5
C. Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	7
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Capaian Kinerja.....	12
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	35
C. Realisasi Daya Serap.....	39
BAB IV PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Silampari.....	2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020-2024.....	8
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	9
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	10
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024.....	11
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	13
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024.....	14
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024.....	15
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2020-2024.....	36
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan.....	39
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	38
Tabel 3.7 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024.....	40
Tabel 3.8 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan.....	42



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Grafik 1.2 Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja.....	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	4
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024.....	16
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”.....	16
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020-2024.....	16
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”.....	18
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020-2024.....	18
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”.....	20
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020-2024.....	20
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	21
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 - 2024	21
Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020-2024.....	23
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	24



Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020-2024.....	24
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara.....	25
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020-2024.....	26
Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020-2024.....	27
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”.....	28
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020-2024.....	28
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”.....	29
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020-2024.....	30
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”.....	31
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020-2024.....	31
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”.....	32
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020-2024.....	32
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”.....	33
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020-2024.....	34
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana.....	35



Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2020-2024.....	36
Grafik 3.28	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja.....	39
Grafik 3.29	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020-2024.....	40
Grafik 3.30	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2020-2024.....	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Silampari	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Matriks Rencana Strategi Tahun 2020 - 2024
Lampiran II	Matriks Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024
Lampiran III	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024
Lampiran IV	Matriks Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024
Lampiran V	Matriks Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Silampari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Silampari mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Silampari pada tahun 2024 sebesar 111,62%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024, semua target sasaran dapat tercapai secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari tahun 2025-2029.



Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.
2. Dukungan Anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung di satuan kerja masih terbatas.
3. Dukungan Pendidikan dan Pelatihan terhadap SDM yang masih terbatas.
4. Sektor Transportasi Udara berangsur pulih walaupun masih belum sepenuhnya akibat pandemi Covid-19.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
2. Diupayakan selalu melakukan koordinasi rutin dengan Bagian SDM dan Organisasi terkait jumlah SDM dan pendidikan dan pelatihan SDM.
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan stakeholder untuk memulihkan operasional penerbangan.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Silampari mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Silampari

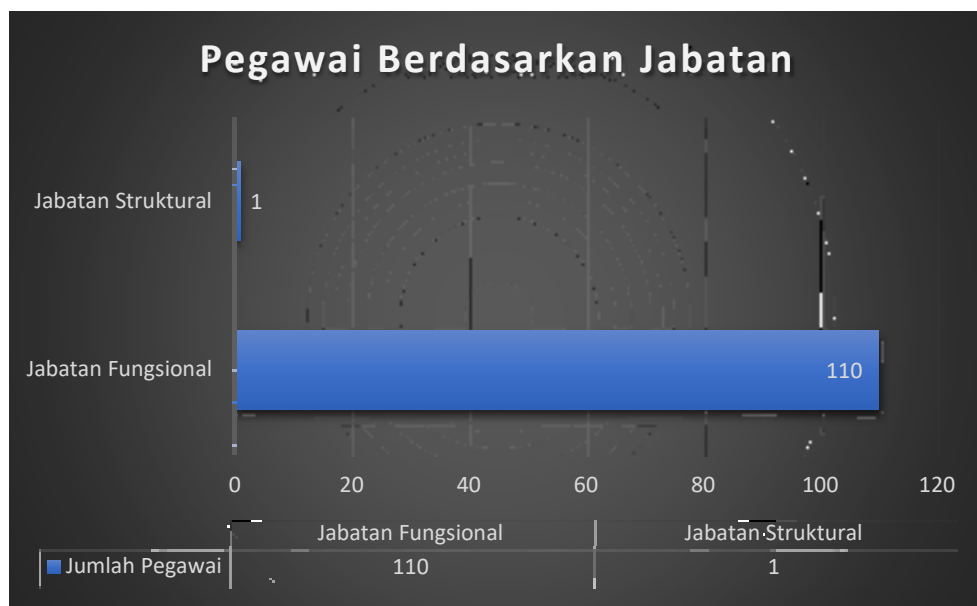
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Silampari sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut:

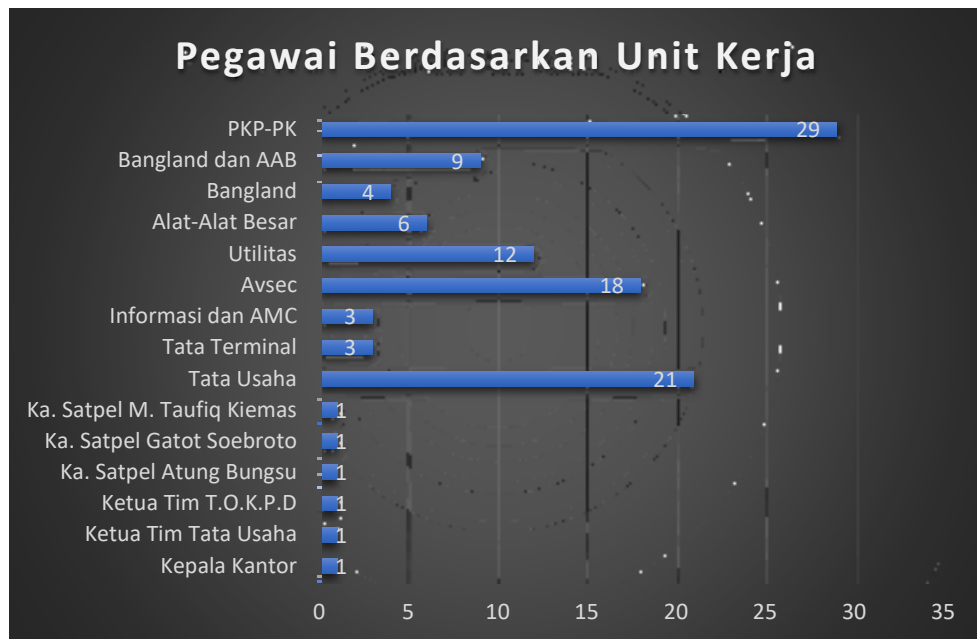


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Silampari

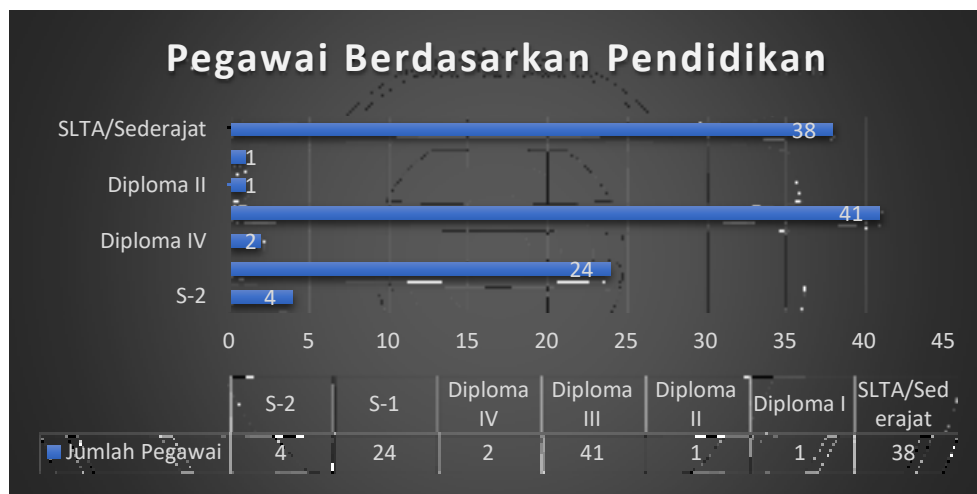
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Silampari memiliki pegawai sejumlah 111 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :



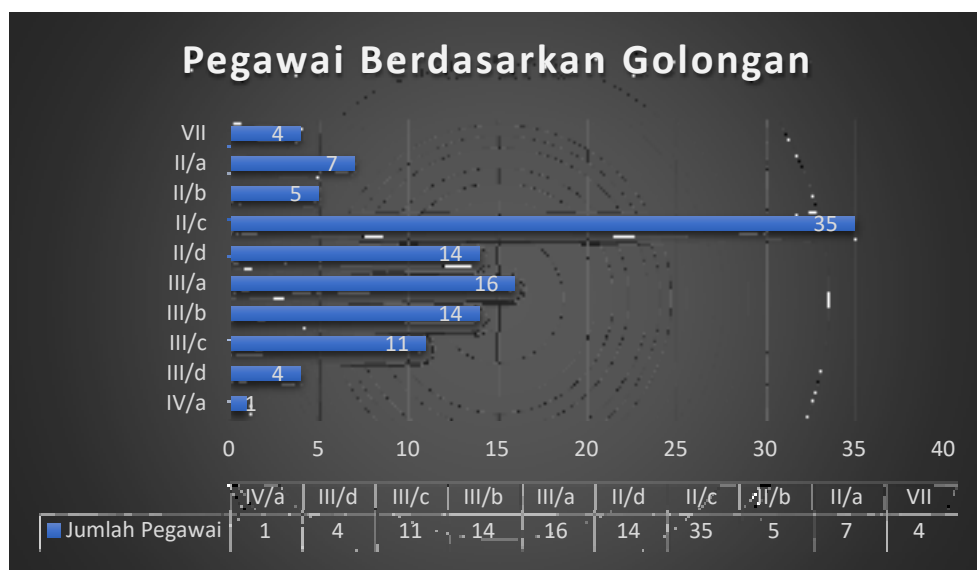
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Recana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Darat, RTT Sisi Udara, Renstra, LAKIP, RKT, RAT dan PK.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja



sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020 – 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi outcome.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Silampari adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Silampari yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Silampari, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;



- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara 3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (Annual Performance Plan). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	180.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	85.00
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85



BAB III

CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2022 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 108,70%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 4 (empat) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 106,54% dengan nilai realisasi sebesar 101.212 terhadap target sebesar 95.000.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembali beroperasinya pesawat secara reguler (daily) di Bandara Silampari.
2. Pasca Pandemi Covid-19 sektor transportasi khususnya transportasi udara berangsur meningkat ditunjukkan dengan persentase hasil yang dicapai pada TW IV walaupun masih belum dapat mencapai hasil seperti pada tahun sebelum pandemi Covid-19.
3. Masyarakat sudah mulai menggunakan moda transportasi udara kembali.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
- Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai.



- Terus berkoordinasi dengan beberapa maskapai untuk rencana penambahan jumlah penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 102,99% dengan nilai realisasi sebesar 8.239 terhadap target sebesar 8.000.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembali beroperasinya pesawat secara reguler (daily) di Bandara Silampari.
2. Pasca Pandemi Covid-19 sektor transportasi khususnya transportasi udara berangsur meningkat ditunjukkan dengan persentase hasil yang dicapai pada TW IV walaupun masih belum dapat mencapai hasil seperti pada tahun sebelum pandemi Covid-19.
3. Masyarakat sudah mulai kembali menggunakan moda transportasi udara untuk pengiriman kargo.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
- Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai.
- Terus berkoordinasi dengan beberapa maskapai untuk rencana penambahan jumlah penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara



c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 107,43% dengan nilai realisasi sebesar 752 terhadap target sebesar 700.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

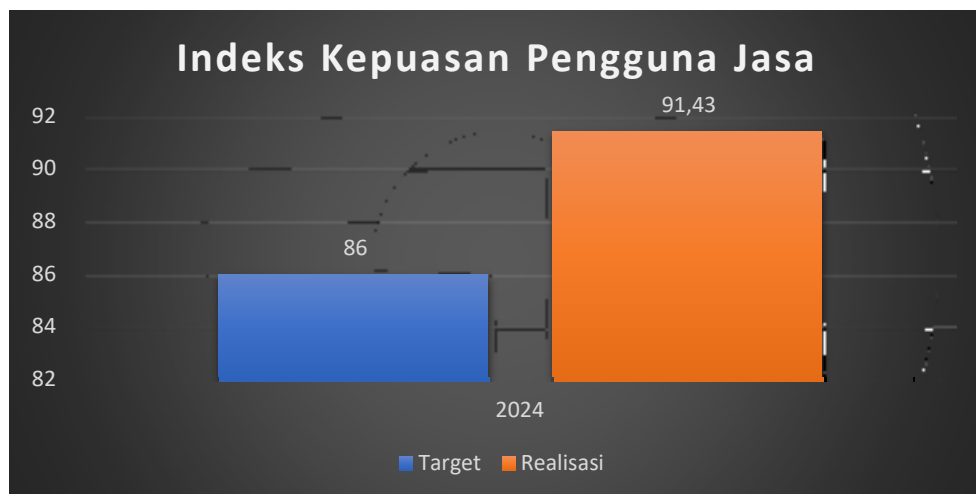
1. Kembali beroperasinya pesawat secara reguler (daily) di Bandara Silampari.

2. Pasca Pandemi Covid-19 sektor transportasi khususnya transportasi udara berangsur meningkat ditunjukkan dengan persentase hasil yang dicapai pada TW IV walaupun masih belum dapat mencapai hasil seperti pada tahun sebelum pandemi Covid-19.
3. Masyarakat sudah mulai kembali menggunakan moda transportasi udara. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2024 sebagai berikut:
 - Terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
 - Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai.
 - Terus berkoordinasi dengan beberapa maskapai untuk rencana penambahan jumlah penerbangan.

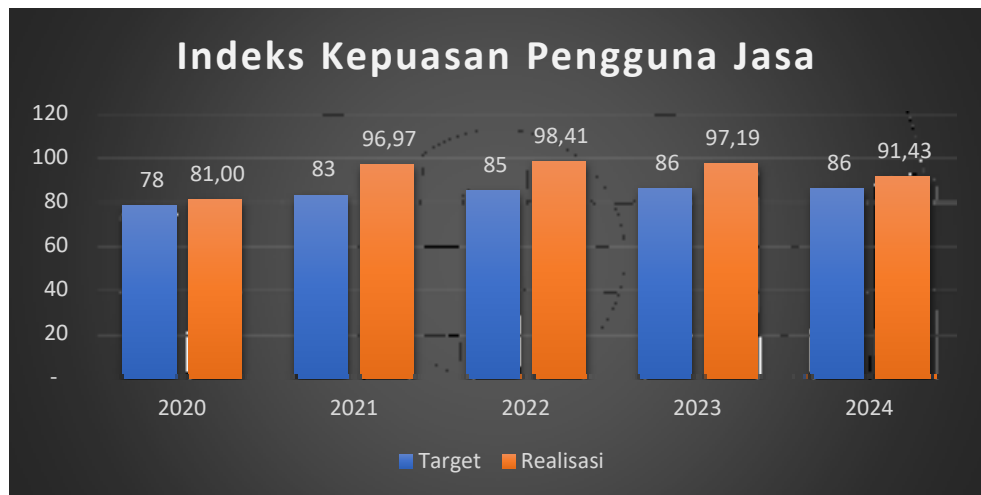
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 - 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 106,31% dengan nilai realisasi sebesar 91,43 terhadap target sebesar 86.

Tidak tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang ada dapat menerapkan pengaplikasian Survei Kepuasan Masyarakat melalui Website/Link yang sudah tersedia secara rutin.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target pada akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Akan dilakukan evaluasi dan monitoring terkait pengaplikasian Survei Kepuasan Masyarakat melalui Website/Link.
- Menugaskan personel khusus untuk pengaplikasian Survei Kepuasan Masyarakat melalui Website/Link.
- Memaksimalkan pelayanan terbaik serta memberikan kenyamanan dan memastikan keamanan serta keselamatan para pengguna moda transportasi udara.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Hal ini dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pemenuhan SDM terpenuhi;
2. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Penerbangan terpenuhi;
3. Beberapa Dokumen terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi sepenuhnya.

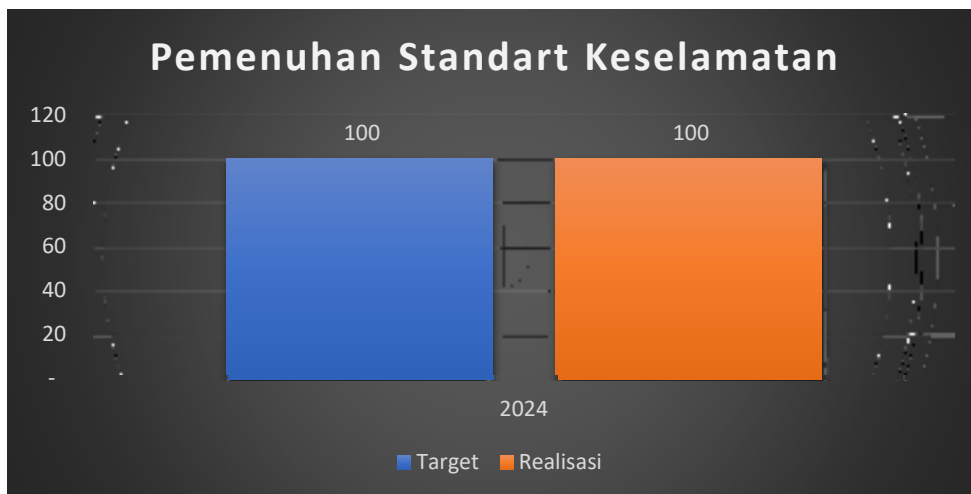
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan SDM terpenuhi;
2. Fasilitas Keselamatan Penerbangan terpenuhi;

3. Beberapa Dokumen terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi sepenuhnya.

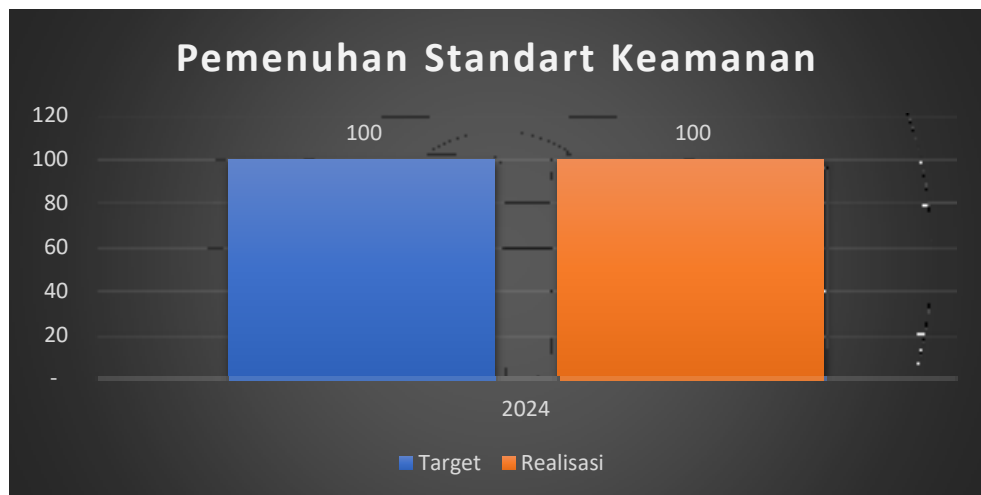
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Tetap terus Memaksimalkan pemenuhan standart keselamatan bandar udara guna mendukung pelayanan moda transportasi udara.

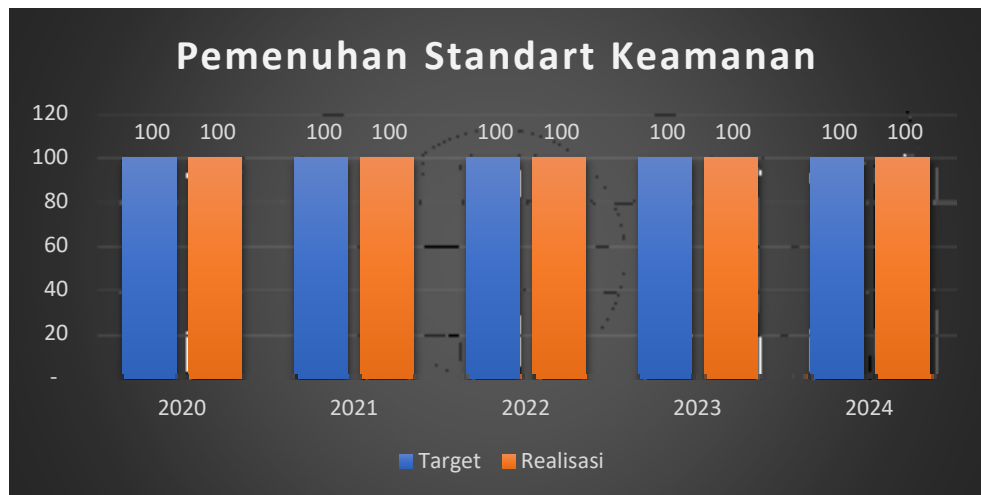
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan SDM terpenuhi;
2. Fasilitas Keamanan Penerbangan terpenuhi;
3. Beberapa Dokumen terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi sepenuhnya.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Tetap terus Memaksimalkan pemenuhan standart keselamatan bandar udara guna mendukung pelayanan moda transportasi udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 94,31%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 5,69%.

Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021-2023 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan kegagalan pencapaian pada indikator penyusunan Jumlah dokumen SPIP dan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

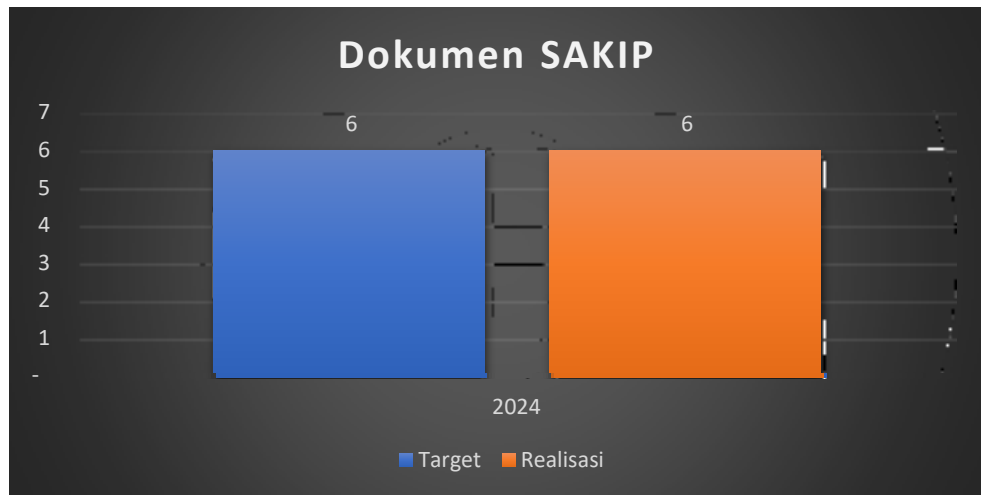
1. Belum tercapainya penyusunan dokumen SPIP pada tahun 2021 dan 2022 dikarenakan Masih kurangnya pemahaman Sumber Daya Manusia yang ada dalam Menyusun dokumen.
2. Belum tercapainya persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2021-2023 dikarenakan pasca pandemi Covid-19 sektor transportasi khususnya transportasi udara berangsur meningkat walaupun masih belum dapat mencapai hasil seperti pada tahun sebelum pandemi Covid-19 menyebabkan kurangnya pergerakan pesawat yang berimplikasi dengan kurangnya penerimaan PNBP dari PJP2U dan Berkurangnya sewa ruangan diakibatkan oleh tidak adanya pesawat.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh Program Dukungan Manajemen melalui:

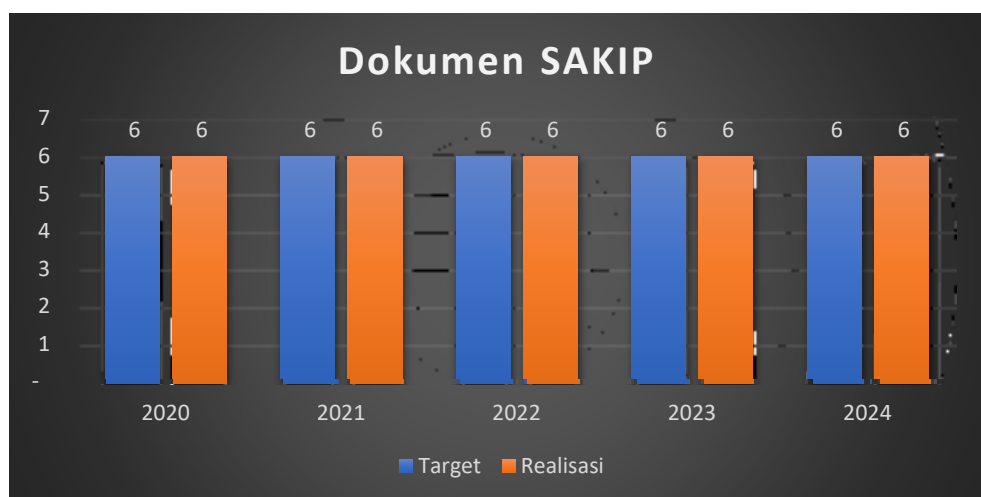
1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



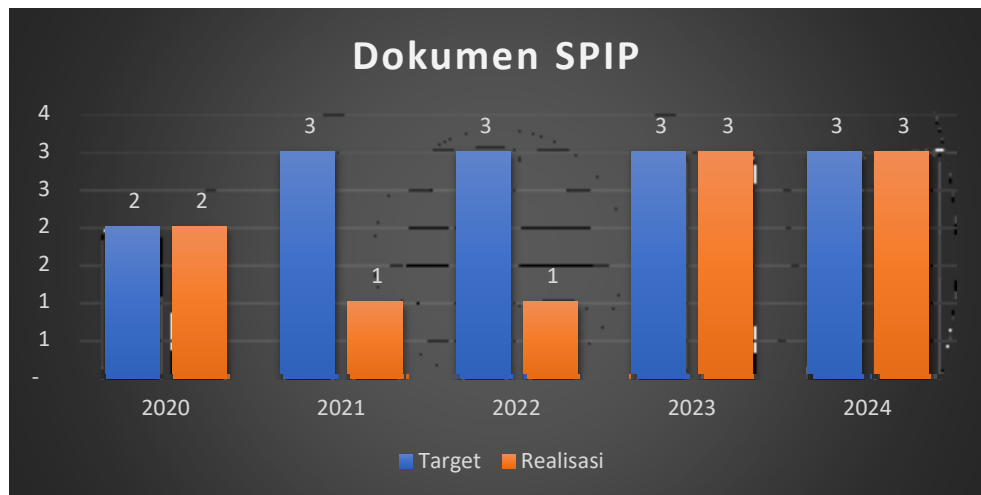
Grafik 3.16 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”
Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2022 - 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. SDM memiliki kemampuan yang baik dalam menyiapkan dan menyusun dokumen.
2. Seluruh data-data yang mendukung dokumen dapat dikumpulkan secara valid dan lengkap.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- Terus meningkatkan kemampuan SDM dalam menyiapkan dan menyusun dokumen;
- Terus update dan aktif dalam mengumpulkan data dukung.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Silampari pada tahun 2024 sebesar 111,62%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024, semua target sasaran dapat tercapai secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024 baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.
2. Dukungan Anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung di satuan kerja masih terbatas.
3. Dukungan Pendidikan dan Pelatihan terhadap SDM yang masih terbatas.
4. Sektor Transportasi Udara berangsur pulih walaupun masih belum sepenuhnya akibat pandemi Covid-19.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
2. Diupayakan selalu melakukan koordinasi rutin dengan Bagian SDM dan Organisasi terkait jumlah SDM dan pendidikan dan pelatihan SDM.
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan stakeholder untuk memulihkan operasional penerbangan.



LAMPIRAN